

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

BRMP JAMBI IKUTI RAKOR PERCEPATAN IRPOM, IRPIP, DAN KONSERVASI AIR DI PALEMBANG

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 26 Sep 2026



PALEMBANG – Bale Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jambi mengikuti rapat koordinasi percepatan kegiatan irigasi perpompaan (Irpom), irigasi perpipaan (Irpip), dan bangunan konservasi lingkup Direktorat Konservasi dan Pengembangan Sumber Air Pertanian (KPSAP) Tahun Anggaran 2026 di Palembang, Sumatera Selatan, 23–26 September 2026. Kegiatan berlangsung di Bale Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Palembang dan BRMP Sumatera Selatan. BRMP Jambi diwakili Ketua Kelompok Pendampingan Modernisasi Pertanian Kamalia Mulyanti, S.TP., M.Sc., dan APSP Muda Hendri Purnama, S.P., M.Si., bersama perwakilan BRMP dan dinas pertanian dari wilayah Sumatera II.

Rakor dibuka Ketua Kelompok Substansi Sumber Air Direktorat KPSAP Emir Kartarajasa, S.T., M.T., yang mewakili Direktur KPSAP. Pembahasan mencakup sinkronisasi data, realisasi, serta percepatan pelaksanaan Irpom, Irpip, dan bangunan konservasi. Emir menekankan bahwa percepatan harus didukung perencanaan yang baik, verifikasi dan validasi kondisi lapangan, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Pemanfaatan sumber air permukaan maupun air tanah juga perlu diperhatikan agar kegiatan tidak hanya memenuhi target output, tetapi memberikan outcome yang dapat dipertanggungjawabkan, termasuk mendukung peningkatan indeks pertanaman, produktivitas, dan produksi pertanian.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi Berito Acaro Serah Terimo Bantuan Pemerintah (BAST Banper), sinkronisasi data alokasi dan realisasi, serta workshop pelaksanaan Irpom, Irpip, dan bangunan konservasi. Dalam workshop, masing-masing kabupaten/kota penerima alokasi memaparkan perkembangan kegiatan di wilayahnya. Melalui forum tersebut, BRMP Jambi bersama pemangku kepentingan lainnya memperkuat kesamaan data dan persepsi sekaligus mendorong percepatan pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kualitas perencanaan, ketepatan

pelaksanaan, serta manfaat nyata bage petani. (KM)